

**ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PROGRAM
BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN (BOK) DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PUSKESMAS WEOE, KECAMATAN
WEWIKU, KABUPATEN MALAKA**

PHILIPUS PAULO SERAN
NIM : 19190112

ABSTRAK

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Guna Memenuhi Sebagian Dari
Persyaratan-Persyaratan Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Akuntansi**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
KUPANG
2024**

ABSTRAK

ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PROGRAM BANTUAN ERASIONAL KESEHATAN (BOK) DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PUSKESMAS WEOE, KECAMATAN WEWIKU, KABUPATEN MALAKA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

PHILIPUS PAULO SERAN

19190112



Telah dipertahankan didepan dewan penguji

pada tanggal: 15-Juli-2024

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Utama	Helda Marlin Ala, SE.,M.Si	
Penguji Anggota	Herny c. Fanggalda, SE.,M.Ak	
Pembimbing I	Jusuf Aboladaka, SE.,Msi	
Pembimbing II	Yuningsih N. Chriatiani, SST.,M.Ak	

SKRIPSI INI DITERIMA SEBAGAI SALAH SATU PERSYARATAN
UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI

Dekan Fakultas Ekonomi



Hermyn B. Hina, SE.,M.Si
NIDN:0825056801

Ketua Program Studi Akuntansi

Yuningsih N. Chriatiani, SST.,M.Ak
NIDN:0801068902

ABSTRAK

ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PROGRAM BANTUAN
OPERASIONAL KESEHATAN (BOK) DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PUSKESMAS WEOE, KECAMATAN WEWIKU, KABUPATEN MALAKA

MENYETUJUI

PEMBIMBING I


Jusuf Aboladaka, SE., Msi
NIDN:1506016701

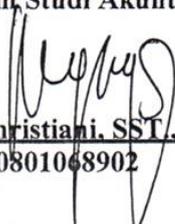
PEMBIMBING II


Yuningsih N. Christiani, SST., M.Ak
NIDN:0801068902

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Ekonomi

Hermyn B. Hana, SE., M.Si
NIDN:0825056801

Ketua Program Studi Akuntansi

Yuningsih N. Christiani, SST., M.Ak
NIDN:0801068902

FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA

KUPANG

2024

ABSTRAK

ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL (BOK) DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PUSKESMAS WEOE, KECAMATAN WEWIKU, KABUPATEN MALAKA

PEMBIMBING 1 : JUSUF ABOLADAKA, SE.,Msi
PEMBIMBING 2 : YUNINGSIH N. CHRISTIANI, SST.,Mak
NAMA : PHILIPUS PAULO SERAN
NIM : 19190112
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
TAHUN PENULIS : 2024

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode kualitatif. Dengan tujuan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana dan untuk mengetahui efektivitas kinerja pemberian dana program bantuan operasional kesehatan di Puskesmas weoe Kabupaten Malaka.

Jenis data yang digunakan yaitu data primer berupa wawancara dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan dan data sekunder berupa laporan keuangan puskesmas weoe. Hasil penelitian ini menunjukkan :1).Program Bantuan Operasional Kesehatan sudah cukup transparan hal ini dapat dilihat dari mini lokakarya dan POA yang melibatkan seluruh staf dari puskesmas dan kader puskesmas setempat. 2). Pelaksanaan dari program di puskesmas weoe dapat dikatakan telah berjalan dengan sukses dan untuk efektivitas kinerja di puskesmas weoe sudah cukup efektif.

Menurut undang undang No.39 tahun 2009 tentang kesehatan, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental,spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap otrang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Di

mana di sumber daya di bidang kesehatannya adalah segala bentuk dana, tenaga, pembekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang di dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang di lakukan oleh pemerintah daerah atau masyarakat.

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, kementerian kesehatan terus berupaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu. Namun didasari dari bahwa pembangunan kesehatan masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain masih terjadinya kesenjangan status kesehatan masyarakat antar wilayah, antar status sosial dan 2 ekonomi, muncul berbagai masalah kesehatan/penyakit baru (new emerging diseases) atau penyakit lama yang muncul kembali (re emerging diseases).

Kesehatan merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kesehatan adalah salah satu komponen utama selain pendidikan dan pendapatan Elfindri (2011)

Pemerintah berfokus dalam pembangunan dan pengembangan di bidang pelayanan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, karena dapat membawa dampak positif dalam kehidupan masyarakat banyak. Tujuan organisasi lebih berfokus pada pelayanan, kepuasan pasien, dan kesehatan masyarakat. Selain itu juga memiliki tujuan keuangan sehingga untuk mencapai suatu tujuan di butuhkan profesi akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi, pengembalian keputusan, pengendalian dan akuntabilitas.

Sejalan dengan *National Summit* 2009 maka pemerintah akan memberikan perhatian lebih pada perluasan jaminan kesehatan, penekanan pada upaya *promotif-preventif*, dan penanggulangan penyakit dan percepatan untuk pencapaian MDG's Kemenkes (2010). *Millennium Development Goals* (MDGs) atau tujuan pembangunan millennium pada tahun 2015 adalah mewujudkan kesejahteraan penduduk, tujuan bersama dalam MDGs tersebut terdiri dari 8 tujuan yang meliputi: 1) Menanggulangi kemiskinan dan kelaparan. 2) Mencapai

pendidikan dasar untuk semua.3) Mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. 4) Menurunkan angka kematian anak. 5) Meningkatkan kesehatan ibu. 6) Memerangi penyebaran HIV/AIDS, malaria, dan penyakit menular lainnya. 7) Kelestarian lingkungan hidup. 8) Membangun kemitraan global dalam pembangunan. Dari 8 tujuan MDGs tersebut, 5 di antaranya adalah MDGs yang terkait langsung dengan bidang kesehatan yaitu MDGs 1, 4, 5, 6, dan 7. Perlu diketahui bahwa tidak semua kabupaten atau kota mempunyai kecukupan anggaran untuk membiayai pembangunan kesehatan, khususnya di puskesmas. Peran puskesmas disini sangat penting karena menjadi ujung tombak dalam upaya pelayanan kesehatan di masyarakat, terutama upaya promotif dan preventif.

Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) Weoe, Kecamatan Wewiku, Kabupaten Malaka".Puskesmas Weoe memiliki tugas untuk merumuskan kebijakan kesehatan, melaksanakan bidang kesehatan, melaksanakan evaluasi dan pelaporan bidang kesehatan, melaksanakan administrasi kesehatan, melaksanakan fungsi lain yang berkaitan dengan urusan kesehatan. Selain fungsi-fungsi tersebut, melalui puskesmas ini juga pemerintah bertanggung jawab untuk melakukan pengarahan kesehatan, pengarahan hidup sehat dengan olahraga dan kesehatan jiwa bagi masyarakat serta keluarga. puskesmas ini juga bertugas sebagai penjamin dan pengawas fasilitas kesehatan di wilayah kerjanya.

Dari segi efektifitas dukungan dana operasional APBD ditarik untuk digantikan dengan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan adanya beberapa Kabupaten/Kota yang mengutamakan program-program yang menyerap APBD lebih dulu di bandingkan dengan program Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) akibatnya dalam pencapaian pelaksanaan program Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) menjadi tidak maksimal. Dari segi akuntabilitas dan transparansi terdapat banyak kendala antara lain kualitas Plan Of Action (POA) yang tersusun belum standar, terbatasnya jumlah tenaga pengelola keuangan sehingga penggabungan pengelolaan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dengan jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) menjadi beban dan membingungkan, dominasi program tertentu dalam penggunaan dana Bantuan

Operasional Kesehatan (BOK) yang disebabkan kurangnya koordinasi antar program. Hal senada dikemukakan oleh Faisal (2012), bahwa hambatan-hambatan dijumpai dalam pelaksanaan BOK adalah kesalahan administrasi pelaporan terkait Surat Pertanggung Jawaban (SPJ), ketidaksesuaian antara program dengan POA (Plan Of Action), ketidakpahaman puskesmas tentang sistem keuangan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Puskesmas.

Menurut Setiawan (2009), sedikitnya ada empat hal yang harus diperhatikan dalam pengguna dana Bantuan Operasional yaitu efisien, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas. Indikator untuk mengukur keberhasilan dari program Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) agar sesuai dengan tujuan yaitu pencapaian *Millennium Development Goals* (MDGs) atau tujuan pembangunan Millennium pada tahun 2015 dapat dilihat dari efektivitas. Putra dan Arif (2012), bahwa efektivitas pelayanan publik bisa dilihat dari tingkat keberhasilan pelayanan yang telah diberikan pada publik sesuai dengan tujuan atau sasaran pelayanan itu sendiri. Efektivitas juga merupakan suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan efektivitas ini bisa diartikan sebagai evaluasi dari program yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam hal ini akuntabilitas diartikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program atas keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan sebelumnya.

Transparansi yang tugasnya berfungsi untuk mengurangi tingkat penyelewengan dari pihak pelaksana, ini meliputi penyediaan informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi dalam hal ini keterbukaan atas program kerjanya. Jika ketiga hal ini telah dilaksanakan dengan baik maka Bantuan Operasional Kesehatan dalam pelaksanaannya akan tepat sasaran.

Penelitian yang dilakukan Nina (2011), tentang implementasi penganggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas instansi pemerintah hasilnya implementasi anggaran berbasis kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas instansi pemerintah di daerah. Dan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak

dan Januarsi (2011), tentang akuntabilitas dan pengelolaan keuangan, memfokuskan praktik akuntansi dalam bentuk laporan keuangan sebagai suatu wujud transparansi dan akuntabilitas. Namun, akuntabilitas memiliki cakupan yang luas bukan hanya pertanggungjawaban financial Silvia dan Ansar (2011).

Berdasarkan fenomena yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi dengan objek dan subjek penelitian yang berbeda yaitu dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Pusat Kesehatan Masyarakat (puskesmas). Mengkaji dan melihat sumber dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) merupakan bantuan dana dari pemerintah yang berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara) sehingga diperlakukan pertanggungjawaban yang merujuk pada aspek efektifitas, akuntabilitas, dan transparansinya. Hal ini mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul'' Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Program Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dalam Meningkatkan Efektivitas Puskesmas Weoe Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka''.

Kata Kunci : Akuntabilitas Dan Transpransi, Efektifitas